

## INTISARI

**Latar Belakang :** Demam berdarah adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk betina dari spesies *Aedes aegypti* (primer) dan *Aedes albopictus* (sekunder) dan selalu ditemukan kasus demam berdarah dengue di Indonesia setiap tahunnya. Kepadatan penduduk yang meningkat kemungkinan berkaitan dengan jumlah kasus yang memiliki tren meningkat dan penyebarannya yang semakin meluas baik di wilayah urban maupun sub-urban suatu wilayah. Peneliti ingin mengetahui hubungan kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah dengue di wilayah urban dan sub-urban yang endemis di Kabupaten Sleman.

**Metode :** Desain penelitian ini merupakan penelitian *non-eskperimental* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data yang diambil berupa data sekunder dengan pengambilan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* dengan masing-masing kecamatan yang terpilih di wilayah sub-urban adalah Kecamatan Sleman, Kecamatan Ngaglik, dan Kecamatan Godean dan di wilayah urban adalah Kecamatan Depok, Kecamatan Gamping, Kecamatan Mlati, dan Kecamatan Ngemplak. Data tersebut kemudian dilakukan uji analisis menggunakan uji korelasi *Spearman*.

**Hasil :** Data kejadian demam berdarah dan kepadatan penduduk di wilayah urban dan sub-urban dilakukan uji korelasi menggunakan Uji Korelasi *Spearman*. Hasil yang didapatkan untuk wilayah urban adalah  $p = 0.014$  ( $< 0,05$ ) dan wilayah sub-urban  $p = 0.001$  ( $< 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara kepadatan penduduk dengan kejadian demam berdarah di wilayah urban dan sub-urban Kabupaten Sleman. Kemudian, nilai koefisien korelasi yang didapatkan untuk wilayah urban sebesar 0,459 dan wilayah sub-urban 0.667 yang bernilai positif.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan penduduk dengan angka kejadian demam berdarah di wilayah urban dan sub-urban Kabupaten Sleman.

**Kata Kunci :** Demam Berdarah Dengue, Kepadatan Penduduk, Korelasi, Urban, Sub-Urban.

## ABSTRACT

**Background :** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was one of the diseases caused by dengue virus transmitted by female mosquitoes of Aedes aegypti species (primary) and Aedes albopictus (secondary) and every year there were always cases of DHF in Indonesia. Increased population density was likely to be related to the increasing number of cases with increasing trends and spreading in both urban and sub-urban areas. Hence it is important to know the relation between population density with dengue hemorrhagic fever in urban and sub-urban areas endemic in Sleman Regency.*

**Methods :** *This studies design was a non-experimental studies by using cross sectional approach. Data taken was secondary data and for taking sample in this studies by using purposive sampling method it was in in sub-district selected in sub-urban area were Sleman Regency, Ngaglik, and Godean and for urban areas were Depok Regency, Gamping, Mlati, and Ngemplak. The data was analyzed by using Spearman correlation test.*

**Result :** *The data of dengue hemorrhagic fever and population density in urban and sub-urban areas were conducted and analyzed by using Spearman Correlation Test. The results from the test obtained for urban areas was  $p = 0.014$  ( $<0.05$ ) and sub-urban areas was  $p = 0.001$  ( $<0.05$ ) that means any correlation between population density with dengue hemorrhagic fever in urban and sub-urban areas in Sleman Regency. The correlation coefficient value obtained for the urban area for 0.459 and the sub-urban area for 0.667 which had a positive value.*

**Conclusion :** *There was a significant relation between populayion density with dengue hemorrhagic fever in urban and sub-urban areas in Sleman Regency.*

**Key Word:** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Population Density, Correlation, Urban, Sub-urban.*